



Ciptadana
ASSET MANAGEMENT

Pasar Modal Indonesia : Di tengah sentimen negatif namun dengan fundamental yang lebih solid

Data per tanggal 28 Oktober 2022, kecuali disebut secara khusus

Ciptadana



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



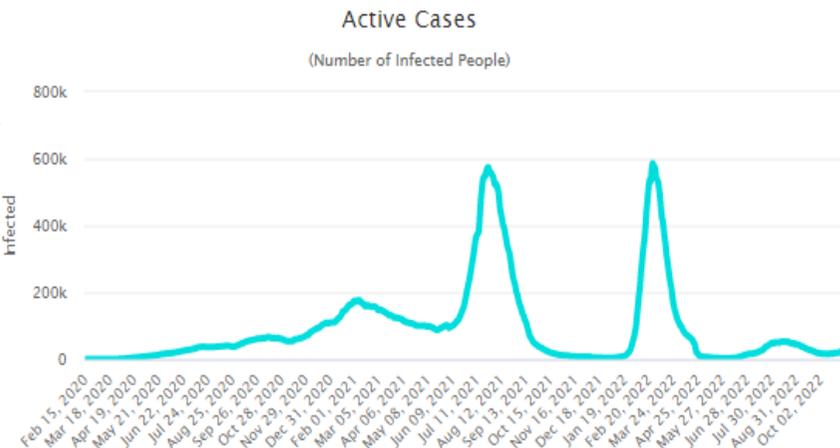
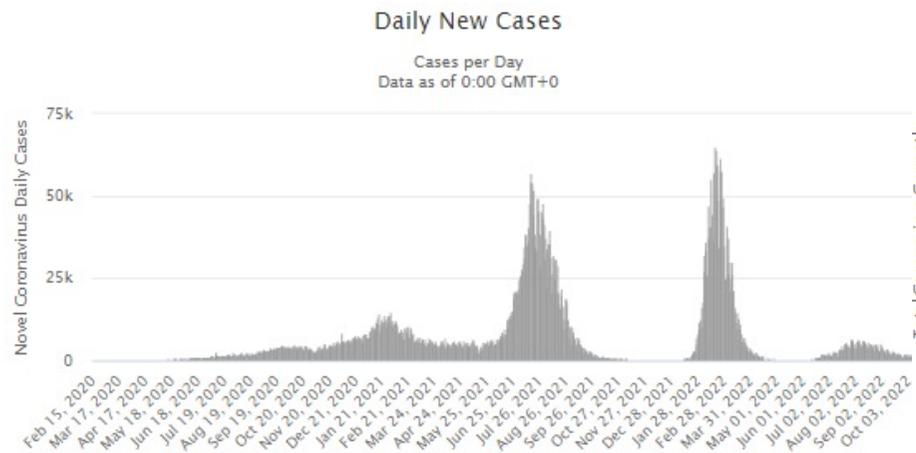
Ringkasan

- **Virus Covid-19**
- **US Market**
- **Indonesia Market**



Perkembangan Virus Covid-19

- Pada Jumat, 28 Oktober 2022 akhir pekan lalu, jumlah kasus aktif COVID-19 di Indonesia naik ~18% wow menjadi 22,743 kasus aktif (vs. 19,158 per tanggal 21 Oktober 2022 pekan sebelumnya). Perlu diperhatikan bahwa kasus aktif COVID-19 di Indonesia tercatat mengalami kenaikan dalam 3 minggu terakhir.
- Secara akumulatif, sampai dengan tanggal 28 Oktober 2022, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia sejak Maret 2020 terkonfirmasi sebanyak 6,484,764 kasus positif.



Source worldometers.info



Fixed Income – US Market

- Pada Federal Open Market Committee (FOMC) Meeting pada tanggal 21-22 September 2022 lalu, The Fed kembali menaikkan Fed Fund Rate sebesar 75 basis poin (0.75%) ke range 3.00%-3.25%. Dengan kenaikan ini, Fed Fund Rate kini telah naik 300 basis poin atau 3.00% sejak kenaikan pada bulan Maret 2022 lalu.
- Berdasarkan dot plot FOMC terakhir bulan September 2022, terlihat bahwa petinggi The Fed relatif masih mengambil posisi hawkish, ditunjukkan dengan proyeksi Fed Fund Rate pada akhir tahun berada pada median 4.4%.
- 10-year US treasury yield akhir pekan lalu, tanggal 21 Oktober 2022, ditutup pada level 4.01%, turun dari level 4.22% pada pekan sebelumnya.



Equity – US Market

- Pekan lalu, bursa saham AS mengalami kembali mengalami kenaikan secara mingguan dengan indeks bursa saham Dow Jones Industrial Index (DJIA) ditutup menguat +5.72% wow ke level 32,861.80; S&P500 +3.95% wow ke level 3,901.06; dan NASDAQ +2.24% wow ke level 11,102.45. Secara ytd, indeks bursa saham AS masih berada di level yang lebih rendah dibandingkan level penutupan pada akhir tahun 2021 lalu: DJIA -9.57% ytd; S&P500 -18.15% ytd; dan NASDAQ -29.04% ytd.
- *Rally* yang terjadi pada pekan lalu melanjutkan kenaikan pada pekan sebelumnya dimana para investor tampaknya berspekulasi bahwa The Fed tidak akan se-agresif sebelumnya dalam menaikkan suku bunga acuan Fed Fund Rate mengingat data ekonomi AS yang relatif kurang baik.
- Di samping itu, kenaikan bursa saham pada pekan lalu pada pekan lalu juga dipengaruhi oleh *earnings results* dari perusahaan-perusahaan yang rata-rata berada di atas ekspektasi, kecuali untuk saham sektor teknologi, seperti Meta Platforms, Microsoft dan Alphabet, dimana earnings results dari perusahaan-perusahaan ini di bawah ekspektasi para analis.



Indonesia Equity Market

- Pada pekan lalu, IHSG ditutup menguat +0.55% wow ke level 7,056.04 per Jumat, 28 Oktober 2022 (vs. 21 Oktober 2022: 7,017.77).
- Pergerakan IHSG pada pekan lalu lebih dipengaruhi oleh *earnings results* per 3Q-2022, terutama dari Emiten dengan kapitalisasi besar (*big cap*) yang memiliki bobot (*weighting*) signifikan terhadap IHSG.
- Bank Indonesia (BI) memproyeksi kenaikan inflasi pada Oktober 2022 berada pada level 0.05% mom, dimana kontributor terbesar inflasi masih dari dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada awal September 2022 lalu.
- Per tanggal 28 Oktober 2022, kurs tengah Rupiah terhadap USD dollar kembali naik ke level Rp15,573 (vs. 14 Oktober 2022: 15,579).



Terima Kasih



PT Ciptadana Asset Management

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. cam@ciptadana.com

www.ciptadana-am.com

Ciptadana



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset